Laporan Bulanan Mahasiswa | Bulan Ke-1

A. DATA PERSONAL

Peserta	[24213109] WIRDIA NINGSIH		
PT Pengirim	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha	**PT Penerima**	Universitas Pendidikan Ganesha
Program Studi	S1 - Akuntansi	**Awal Kaldik**	19/02/2024
NIM	211218326	**Akhir Kaldik**	12/07/2024
Semester	5	**Dosen MN**	Dr. I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd.

B. REKAP KEGIATAN AKADEMIK PMM

B.1. Mata Kuliah di PT Penerima yang ditawarkan di laman PMM

NO	PROGRAM STUDI	MATA KULIAH	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kedokteran	Anti Aging Medicine	3
2	Akuakultur	Budidaya Karang Hias	3
3	Teknologi Pendidikan	Media Pembelajaran	3
4	Ilmu Hukum	Pendidikan Anti Korupsi	3
		Jumlah SKS	**20**

Hubungi Bantuan

NO	PROGRAM STUDI	MATA KULIAH	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Semiotika	2
6	Sistem Informasi	Technopreneur	3
7	Kedokteran	Yoga, Herbal Medicine, Spiritual Healing	3
		Jumlah SKS	**20**

B.2. Mata Kuliah di luar laman PMM

NO	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	MATA KULIAH	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PT PENERIMA	-	Modul Nusantara	4
			Jumlah SKS	**4**

B.3. Total KRS diambil

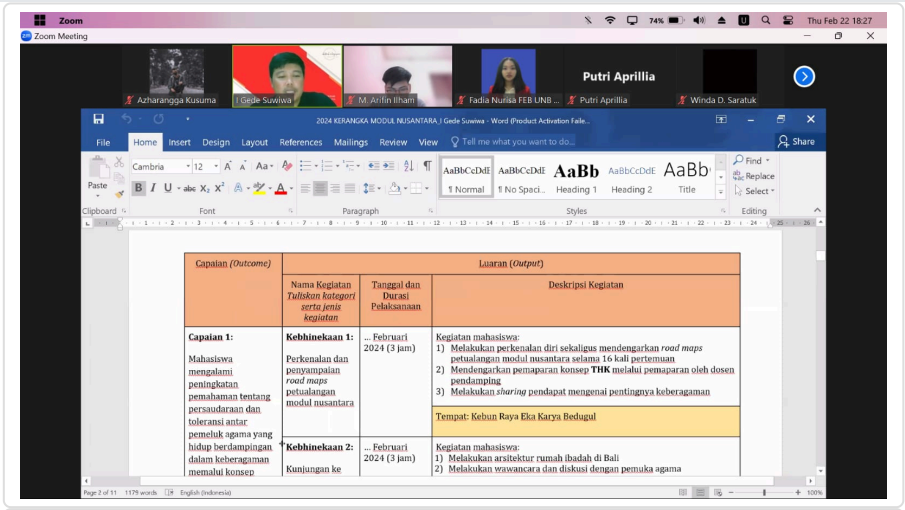
NO	PERGURUAN TINGGI	JUMLAH SKS
(1)	(2)	(3)
1	PT PENERIMA	24
2	PT PENGIRIM	0
	TOTAL SKS	**24**

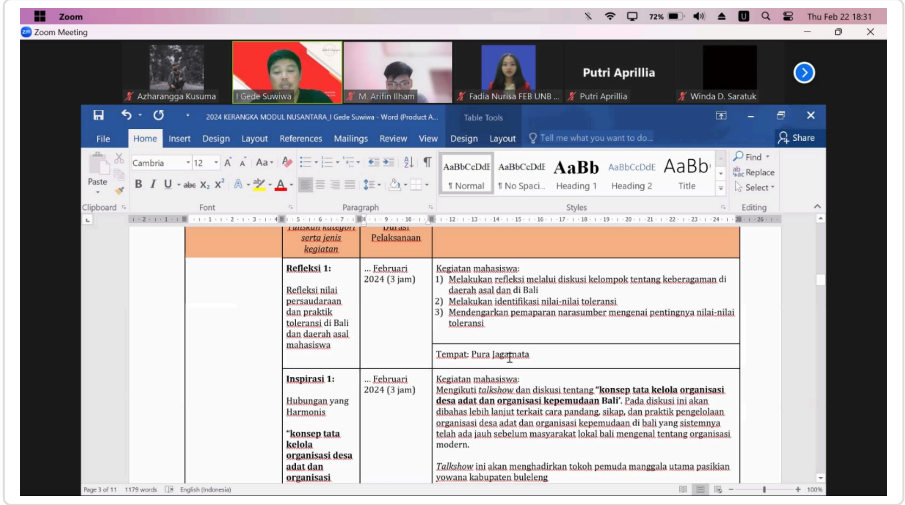
C. KEGIATAN MAHASISWA

C.1. Laporan Mata Kuliah Modul Nusantara

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	***Sub Modul*** Kebinekaan ***Nama Kegiatan*** Perkenalan dan penyampaian road maps petualangan modul nusantara ***Tanggal dan Waktu*** 22/02/2024 18:00-21:00 ***Lokasi*** Zoom ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 18 ***Nara Sumber*** I Gede Suwiwa. S.Pd., M.Pd.	***Metode Pembelajaran*** Ceramah dan diskusi ***Gambaran singkat kegiatan*** Pertemuan antara mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka 4 dengan dosen modul Nusantara merupakan momen penting untuk membahas agenda-agenda yang akan dilaksanakan dalam modul tersebut. Acara ini diadakan melalui platform zoom pada tanggal 22 Februari 2024 dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada mahasiswa mengenai materi pembelajaran, aktivitas, dan eksplorasi yang akan mereka lakukan selama mengikuti modul Nusantara. Dalam pertemuan ini, dosen modul Nusantara memperkenalkan diri dan memberikan gambaran umum tentang tujuan dan ruang lingkup modul tersebut. Mereka juga menjelaskan topik-topik yang akan dibahas, metode pembelajaran yang akan digunakan, serta ekspektasi dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada mahasiswa. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** Dalam pentemuan ini saya dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan baru tentang pentingnya komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam menyusun dan melaksanakan modul pembelajaran. Komunikasi yang terbuka memungkinkan pemahaman yang jelas tentang tujuan, metode pembelajaran, dan ekspektasi, sementara penggunaan teknologi memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Selain itu, pendekatan holistik dalam modul Nusantara mencakup berbagai kegiatan seperti proyek lapangan dan kunjungan budaya, menawarkan pengalaman pembelajaran yang terintegrasi dan praktis. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)





Dokumentasi video
https://www.instagram.com/p/C30DG0sStL5/?igsh=MTUzMDYyOWJ6ZmRrNw==

C.2. Laporan Mata Kuliah Reguler

NO	MATA KULIAH	WAKTU DAN LOKASI KEGIATAN
(1)	(2)	(3)

C.3. Laporan Kegiatan Non Akademik

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	***Tanggal dan Waktu*** 20/02/2024 08:00 ***Nama Kegiatan*** Penyambutan dan Pelepasan PMM4 Undiksha	***Deskripsi Kegiatan*** Penyambutan Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka 4 di Auditorium universitas Pendidikan Ganesha pada tanggal 20 Februari 2024 dimulai dengan sambutan dari para petinggi civitas akademika universitas pendidikan Ganesha Setelah sambutan, acara dilanjutkan dengan sesi unjuk bakat dari beberapa mahasiswa pertukaran yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka menampilkan kebudayaan, musik, tarian, atau keterampilan khas dari daerah masing-masing. Unjuk bakat ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk memperkenalkan kekayaan budaya daerah mereka kepada rekan-rekan manasiswa lokal, serta mempererat rasa kebersamaan di antara mereka. Selanjutnya, dilakukan sesi dokumentasi, di mana momen momen penting dari acara penyambutan ini diabadikan dalam foto dan video. Dokumentasi ini menjadi kenang-kenangan bagi semua peserta, serta menjadi sarana untuk membagikan pengalaman mereka dengan orang-orang di sekitarnya. Acara penyambutan ditutup dengan makan siang bersama, di mana semua peserta dapat menikmati hidangan yang sudah disediakan oleh panitia. Makan siang ini juga menjadi waktu yang tepat untuk terus berinteraksi dan memperkuat hubungan antar-mahasiswa, serta bertukar cerita dan pengalaman. Keseluruhan, acara penyambutan ini tidak hanya menjadi platform untuk memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia, tetapi juga membangun jembatan persahabatan dan kerjasama lintas budaya di lingkungan kampus Universitas Pendidikan Ganesha, ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		

D. KRITIK DAN SARAN

NO	TUJUAN	KRITIK / SARAN
(1)	(2)	(3)

Status verifikasi:
Disetujui oleh Dosen MN
DR. I GEDE SUWIWA, S.PD., M.PD. (23 Maret 2024 jam 22:59:14 WIB)

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	***Sub Modul*** Refleksi ***Nama Kegiatan*** Refleksi nilai persaudaraan dan praktik toleransi di Bali dan daerah asal mahasiswa ***Tanggal dan Waktu*** 02/03/2024 12:00-16:00 ***Lokasi*** FHIS.B ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 18 ***Nara Sumber*** Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum	***Metode Pembelajaran*** Ceramah dan diskusi ***Gambaran singkat kegiatan*** Dalam ceramah dan diskusi bersama Prof. Dr. I Made Pageh, M. Hum, saya mendapat gambaran tentang bagaimana nilai persaudaraan dan praktik toleransi dipraktikkan. Diskusi ini mencakup tentang bagaimana nilai-nilai budaya dan agama memengaruhi hubungan antarindividu, serta bagaimana mahasiswa mempraktikkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, baik di Bali maupun di daerah asal kami. Diskusi tersebut juga membahas tantangan dan peluang yang dihadapi dalam memelihara dan meningkatkan nilai-nilai persaudaraan dan toleransi di masyarakat. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** Wawasan baru yang saya dapatkan yaitu, di mana budaya Bali yang kaya bertemu dengan keragaman latar belakang mahasiswa dari berbagai daerah. Dalam diskusi yang menginspirasi bersama Prof. Dr. I Made Pageh, M. Hum, kita mengeksplorasi jalinan persaudaraan yang kuat dan praktik toleransi yang mekar di tengah-tengah perbedaan. Melalui cerita dan pengalaman, kita menyaksikan bagaimana nilai-nilai tradisional Bali diselaraskan dengan pengalaman individu, memperkuat pemahaman kita tentang betapa pentingnya dialog antarbudaya dan kerja sama yang inklusif dalam membangun masyarakat yang harmonis. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)





NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		Dokumentasi video https://vt.tiktok.com/ZSFAEU7aU/

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
2	***Sub Modul*** Kebinekaan ***Nama Kegiatan*** Kunjungan ke Tempat Ibadah ***Tanggal dan Waktu*** 09/03/2024 09:00-13:00 ***Lokasi*** Gereja Sabda Bayu, Masjid Jami' Singaraja, dan Klenteng Ling Gwan Kiong ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 18 ***Nara Sumber*** Bapak Pendeta, Bapak Takmir dan Bapak Konghucu	***Metode Pembelajaran*** * Melakukan observasi terkait dengan arsitektur rumah ibadah di Bali * Melakukan wawancara dan diskusi dengan pemuka agama atau pengelola tempat ibadah ***Gambaran singkat kegiatan*** Melalui kunjungan kami ke tempat-tempat ibadah di Bali seperti ke Gereja Sabda Bayu, Masjid Jami' Singaraja dan Klenteng Ling Gwan Kiong kami mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang arsitektur dan desain rumah ibadah, serta makna simbol-simbol yang terkandung di dalam rumah ibadah tersebut. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** Melalui wawancara dan diskusi dengan pemuka agama atau pengelola tempat ibadah, kami juga memperoleh wawasan dan pengetahuan baru yang lebih mendalam tentang praktik keagamaan dan nilai-nilai spiritual yang menjadi pondasi bagi komunitas agama di Bali. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan kami tentang keberagaman agama dan budaya, tetapi juga memperkuat rasa saling menghormati dan toleransi di antara kami sebagai mahasiswa pertukaran dari berbagai daerah di Indonesia. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)





Dokumentasi video
https://vt.tiktok.com/ZSFfHE9mY/

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
3	***Sub Modul*** Refleksi ***Nama Kegiatan*** Melakukan Buka Puasa Bersama ***Tanggal dan Waktu*** 16/03/2024 15:00-19:00 ***Lokasi*** Ranggon Sunset Resto ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 17 ***Nara Sumber*** I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd (Dosen Pembimbing), Firda Liani (LO) dan seluruh anggota kelompok drupadi	***Metode Pembelajaran*** Sharing dan diskusi ***Gambaran singkat kegiatan*** Acara buka puasa bersama di Resto Ranggon Sunset merupakan kegiatan untuk bersilaturahmi dalam meningkatkan persaudaraan dan toleransi antar pemeluk agama. Dalam acara ini, mahasiswa, dosen, dan LO Modul Nusantara berkumpul untuk berbuka puasa bersama sambil saling mengenal budaya satu sama lain. Konsep tuhan (palemahan) dalam kearifan lokal Tri Hita Karana menjadi landasan dalam mengapresiasi keberagaman dan memperkuat rasa persaudaraan di antara mereka. Melalui dialog dan interaksi yang terjalin, kami dapat memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan dan budaya yang ada di lingkungan masing-masing, serta memperkuat hubungan antar individu dari latar belakang yang beragam. Acara ini menjadi momentum penting dalam memperkokoh kebersamaan dan merayakan perbedaan sebagai kekayaan budaya yang harus dijaga dan dihormati. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** Melalui acara buka puasa bersama di Resto Ranggon Sunset, kami mendapatkan wawasan baru yang memikat tentang esensi persaudaraan dan toleransi lintas agama dalam keberagaman. Sambil menikmati hidangan, kami berbagi cerita tentang budaya dan tradisi agama masing-masing, memperkaya perspektif tentang pluralisme agama dan kekayaan budaya Nusantara. Wawasan baru ini mendorong kami untuk membangun persaudaraan yang inklusif dan berbudaya, serta memperkuat komitmen untuk memelihara perdamaian dan harmoni di tengah-tengah perbedaan. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		
		

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		Dokumentasi video https://vt.tiktok.com/ZSFmLDr8A/

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
4	***Sub Modul*** Inspirasi ***Nama Kegiatan*** Nama Kegiatan: Hubungan yang Harmonis “konsep tata kelola organisasi desa adat dan organisasi kepemudaan Bali” ***Tanggal dan Waktu*** 23/03/2024 16:30-18:30 ***Lokasi*** Ranggon Sunset Resto Penimbangan ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 18 ***Nara Sumber*** I Gede Arya Septiawan, M.Pd.	***Metode Pembelajaran*** Ceramah dan diskusi ***Gambaran singkat kegiatan*** Materi yang disampaikan mengulas perbandingan antara desa adat (atau dikenal sebagai desa pakraman pada masa lampau) dan desa dinas (pemerintah). Kami diajak untuk memahami perubahan peran dan fungsi desa pakraman yang dulunya menjadi pusat administrasi adat, agama, dan pemerintahan, namun kini telah digantikan oleh desa dinas. Desa Adat adalah sebuah konsep tata kelola tradisional yang unik di Bali. Ini adalah bentuk pemerintahan lokal yang didasarkan pada tradisi, kepercayaan, dan sistem kekeluargaan. Desa Adat dipimpin oleh seorang kepala desa atau yang dikenal sebagai "pengayah desa". Pengelolaan desa adat melibatkan proses musyawarah untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi di dalam desa. Selain kepala desa, ada juga dewan adat yang terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat yang dihormati dan memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan. Sistem ini sangat mengedepankan kearifan lokal, adat, dan nilai-nilai budaya dalam mengatur kehidupan masyarakat di desa tersebut. Penjelasan yang mendalam diberikan tentang evolusi sistem pemerintahan dan administrasi di Bali serta dampaknya terhadap struktur sosial masyarakat. Pemateri juga sedikit memaparkan asal mula agama hindu bali yang sekarang menjadi agama mayoritas di masyarakat bali. Dalam diskusi, peserta diajak untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pandangan terkait konsep tata kelola organisasi di desa adat dan organisasi kepemudaan Bali. Narasumber memberikan jawaban yang mendalam dan mengarahkan diskusi agar dapat mengeksplorasi aspek-aspek yang relevan dengan konteks lokal dan kondisi saat ini. Acara ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta tentang pentingnya menjaga hubungan harmonis antara desa adat, organisasi kepemudaan, dan struktur sosial masyarakat dalam konteks Bali yang terus berkembang. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		Melalui rangkaian acara "Hubungan yang Harmonis: Konsep Tata Kelola Organisasi Desa Adat dan Organisasi Kepemudaan Bali", kami mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai dinamika sosial, budaya dan agama di Bali. Diskusi yang dipimpin oleh Manggala Utama, Ketua Pemuda Pasikian Yowana Kabupaten Buleleng, yang diwakili oleh I Gede Arya Septiawan, M.Pd, membawa kami untuk menjelajahi perubahan signifikan dalam struktur organisasi desa adat dan organisasi kepemudaan Bali. Pemaparan tentang peran sejarah desa adat yang pada masa lalu bernama desa pakraman (mulai tahun 1500) yang berfungsi sebagai pusat administrasi adat, agama, dan pemerintahan, kemudian mengalami transformasi dengan munculnya desa dinas. Kami memahami bahwa meskipun desa dinas mengambil alih fungsi administratif, nilai-nilai tradisional yang diwariskan oleh desa adat tetap dipertahankan oleh masyarakat bali dalam upaya memelihara identitas budaya dan struktur sosial masyarakat, sehingga masyarakat bali perlu melakukan dua kali administrasi yaitu di Desa Dinas dan Desa Adat. Selain itu, penjelasan mengenai evolusi agama di Bali, dari agama Tirta Bali yang khas hingga agama Hindu Bali yang mencakup beragam unsur kepercayaan dan praktik keagamaan, menggugah kesadaran kami akan kompleksitas budaya dan spiritualitas Bali. Kami menyadari bahwa pentingnya menjaga harmoni antara tradisi dan kemajuan zaman, serta bagaimana hal tersebut dapat diwujudkan melalui tata kelola organisasi yang efektif dan inklusif. Melalui diskusi yang berlangsung, kami juga belajar bahwa tata kelola organisasi di desa adat dan organisasi kepemudaan memiliki peran penting dalam memperkuat identitas budaya, memelihara nilai-nilai tradisional, dan mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan di Bali. Kami merasa terinspirasi untuk terlibat aktif dalam upaya pelestarian warisan budaya dan pengembangan masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai kearifan lokal. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		  ***Dokumentasi video*** https://vt.tiktok.com/ZSFx6uqwK/

B.2. Laporan Mata Kuliah Reguler

NO	MATA KULIAH	WAKTU DAN LOKASI KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
1	***Mata Kuliah*** Technopreneur	***Tanggal dan Waktu*** 20/03/2024 13;30-16:30 ***Lokasi*** FMIPA, Ruang Microteaching
2	***Mata Kuliah*** Yoga, Herbal Medicine, Spiritual Healing	***Tanggal dan Waktu*** 21/03/2024 13:30-16:30 ***Lokasi*** FK, Ruang Kelas IKI 1 Lantai 2
3	***Mata Kuliah*** Pendidikan Anti Korupsi	***Tanggal dan Waktu*** 21/03/2024 16:30-19:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
4	***Mata Kuliah*** Budidaya Karang Hias	***Tanggal dan Waktu*** 22/03/2024 07:30-10:30 ***Lokasi*** FMIPA, Ruang Microteaching

B.3. Laporan Kegiatan Non Akademik

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	***Tanggal dan Waktu*** 26/02/2024 07:00-13:00 ***Nama Kegiatan*** Senam Harmoni Bersama dan Lomba Senam Harmoni Bersama	***Deskripsi Kegiatan*** Pada tanggal 19 Februari, seluruh mahasiswa pertukaran Mahasiswa Merdeka 4 berkumpul di halaman depan auditorium Universitas Pendidikan Ganesha untuk mengikuti acara senam harmoni bersama-sama. Acara ini bertujuan untuk mempererat ikatan antara mahasiswa pertukaran dari berbagai daerah di Indonesia serta mempromosikan kesehatan dan kebugaran. Dalam acara senam harmoni tersebut, mahasiswa diajak untuk berpartisipasi dalam gerakan-gerakan senam yang dipadukan dengan musik yang energetik. Gerakan-gerakan senam tersebut dirancang untuk menyatukan gerak tubuh dan napas, menciptakan suasana harmoni dan kebersamaan di antara para peserta. Seluruh mahasiswa bertemu, tertawa, dan bergerak bersama dalam semangat persaudaraan. Minggu berikutnya, tepatnya pada tanggal 26 Februari 2024, acara dilanjutkan dengan lomba senam harmoni antar grup. Sepuluh grup yang terdiri dari mahasiswa pertukaran dari berbagai daerah di Indonesia bersaing dalam lomba ini di auditorium Universitas Pendidikan Ganesha. Setiap grup menampilkan koreografi senam yang telah mereka latih dengan tekun selama minggu-minggu sebelumnya. Koreografi tersebut mencerminkan keragaman budaya dan kekayaan seni yang ada di Indonesia, serta memadukan elemen-elemen senam modern dengan unsur-unsur tradisional. Para peserta dan penonton diajak untuk merasakan keindahan gerakan senam yang harmonis, serta menyaksikan kekompakan dan semangat persaingan antar grup. Lomba senam harmoni ini bukan hanya tentang meraih kemenangan, tetapi juga tentang mempererat ikatan antar-mahasiswa pertukaran dan mempromosikan kebersamaan serta toleransi antarbudaya. Dengan demikian, melalui acara senam harmoni bersama dan lomba senam harmoni antar grup ini, Universitas Pendidikan Ganesha menciptakan platform yang memungkinkan mahasiswa pertukaran

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		untuk berbagi kebahagiaan, mempererat hubungan, dan merayakan keberagaman budaya Indonesia dengan semangat yang penuh harmoni.
		Dokumentasi foto



NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
2	***Tanggal dan Waktu*** 06/03/2024 07:00-13:00 ***Nama Kegiatan*** Outing Pertukaran Mahasiswa Merdeka 4 Universitas Pendidikan Ganesha	***Deskripsi Kegiatan*** Pada acara outing Character Building, seluruh mahasiswa PMM 4 Universitas Pendidikan Gariesha berkumpul di The Sila's Agrotourism, Bedugul, Bali. Suasana penuh semangat menyertai kami saat kami memulai kegiatan tersebut. Salah satu highlight acara adalah lomba yel-yel antar kelompok di mana kelompok kami memenangkan perlombaan dengan nominasi kelompok ter-gemoy. Kemenangan ini tidak hanya menguatkan ikatan di antara kami tetapi juga membangkitkan semangat persaingan yang sehat. Setelah perlombaan yel-yel kami melakukan breakfast secara prasmanan. Sebagai penutup yang meriah, kami melaksanakan serangkaian foto bersama di tengah keindahan alam Bedugul. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat hubungan kami sebagai mahasiswa pertukaran, tetapi juga memberi kami pengalaman berharga dalam membangun karakter dan semangat didalam tim ***Dokumentasi foto*** 

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
3	***Tanggal dan Waktu*** 10/03/2024 16:00-19:00 ***Nama Kegiatan*** Pawai Ogoh-ogoh	***Deskripsi Kegiatan*** Pada hari minggu, 10 maret 2023 merupakan puncak perayaan ogoh-ogoh 2024 bertepatan satu hari sebelum Hari Raya Nyepi tanggal 11 Maret 2024. Ogoh-ogoh juga merupakan karya kreatif yang disalurkan melalui ekspresi keindahan dan kebersamaan. Dalam pelaksanaan tradisi Ogoh-ogoh biasanya dilakukan dengan cara diarak atau pawai. Pawai ogoh-ogoh memiliki filosofi bahwa diharuskan bagi manusia untuk saling menjaga alam dan sumber daya untuk tidak merusak lingkungan sekitar. Pawai ogoh-ogoh dilakukan dengan cara diarak keliling desa atau dipentaskan. Mereka yang mengarak biasanya akan meminum arak untuk menandakan sifat buruk manusia. Beban yang dibawa saat mengarak akan diakhiri dengan membakar ogoh-ogoh hingga habis. Pawai ogoh-ogoh ini juga diadakan dari sore hingga malam hari. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
4	***Tanggal dan Waktu*** 24/03/2024 14:00 ***Nama Kegiatan*** Upacara Melasti Hindu Bali	***Deskripsi Kegiatan*** Kegiatan **Melasti** di Pantai Buleleng, yang merupakan eks pelabuhan di Buleleng, Bali, adalah bagian dari upacara sakral yang diadakan menjelang perayaan Nyepi. Prosesi Melasti di pantai ini biasanya melibatkan banyak umat Hindu dari berbagai desa di sekitar Buleleng. Prosesi dimulai dengan transportasi patung-patung dewa dan artefak keagamaan lainnya menuju pantai. Di sana, pendeta dan umat Hindu berkumpul untuk melakukan ritual penyucian. Mereka mempersembahkan doa-doa dan mantra-mantra suci sambil meminta berkah dan kesucian dari dewa-dewa. Kemudian, prosesi dilanjutkan dengan menyucikan diri dan benda-benda suci dengan menggunakan air laut. Para peserta menyelamkan artefak keagamaan ke dalam air laut yang dianggap suci sebagai simbol penyucian. Kegiatan Melasti di Pantai Buleleng ini berlangsung dengan khidmat dan penuh kekhusyukan, menggambarkan komitmen umat Hindu Bali dalam menjaga tradisi dan spiritualitas mereka. Ini juga menjadi momen untuk membersihkan diri secara fisik dan spiritual, serta memohon kesucian dan berkah bagi tahun yang akan datang. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		

C. KRITIK DAN SARAN

NO	TUJUAN	KRITIK / SARAN
(1)	(2)	(3)

Status verifikasi:
Disetujui oleh Dosen MN
DR. I GEDE SUWIWA, S.PD., M.PD. (26 April 2024 jam 09:36:52 WIB)

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	***Sub Modul*** Kebinekaan ***Nama Kegiatan*** Kunjungan ke Sanggar Seni Shanti Budaya Singaraja untuk melihat keragaman tari dan alat musik tradisional Bali ***Tanggal dan Waktu*** 30/03/2024 09:00-13:00 ***Lokasi*** Sanggar Sahanti Budaya ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 17 ***Nara Sumber*** I Gusti Ngurah Eka Prasetya	***Metode Pembelajaran*** Ceramah dan praktik (Workshop) ***Gambaran singkat kegiatan*** Kunjungan ke Sahanti Budaya Singaraja adalah pengalaman mendalam dalam mempelajari tari Bali dan bermain gamelan. Kami diajak memahami gerakan-gerakan tradisional tari Bali serta belajar memainkan instrumen musik gamelan dengan panduan para ahli. Kunjungan ke Sahanti Budaya Singaraja adalah pengalaman yang mempesona di mana kami memasuki dunia seni dan budaya Bali yang kaya dan mendalam. Di sini, kami dijejali dengan keindahan gerakan tari Bali yang anggun dan bermakna serta diperkenalkan dengan nuansa gamelan yang khas. Dipandu oleh para ahli dan seniman yang berbakat, tidak hanya teknik-teknik dasar, tetapi juga makna filosofis di balik setiap gerakan dan Irama. Setiap langkah dan bunyi akan membawa kita lebih dekat ke dalam jiwa Bali yang mempesona dengan warisan budayanya yang tak ternilai harganya. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** Kunjungan ke Sahanti Budaya Singaraja adalah pengalaman mendalam dalam mempelajari tari Bali dan bermain gamelan. Kami diajak memahami gerakan-gerakan tradisional tari Bali, serta belajar memainkan instrumen musik gamelan dengan panduan para ahli. Dalam suasana yang kaya akan budaya, kami terlibat langsung dalam keindahan dan keanggunan seni Bali. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)





NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		Dokumentasi video https://vt.tiktok.com/ZSFfHE9mY/

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
2	***Sub Modul*** Kebinekaan ***Nama Kegiatan*** Melihat Langsung Proses Produksi Dodol (Jajanan Bali) ***Tanggal dan Waktu*** 06/04/2024 09:00-13:00 ***Lokasi*** UMKM Dodol desa panglatan ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 17 ***Nara Sumber*** Made Yasmi Artini	***Metode Pembelajaran*** Wawancara, diskusi dan demonstrasi ***Gambaran singkat kegiatan*** Kegiatan ini diadakan di Desa Penglatan, Singaraja, Bali, dengan narasumber Made Yasmi Artini. Kami merasakan secara langsung proses produksi dodol penglatan, kuliner khas Kabupaten Buleleng, Bali. Kegiatan ini tidak hanya menjelaskan tentang sejarah dan proses pembuatan dodol penglatan, tetapi juga menyertakan kunjungan ke pabrik dodol untuk melihat secara langsung proses produksinya. Selain itu, kami juga berkesempatan untuk berdiskusi dan melakukan wawancara dengan pemilik UMKM setempat tentang peluang bisnis dan usaha di sektor kuliner. Agenda acara juga mencakup sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman kami tentang dodol penglatan dan potensi bisnisnya. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang budaya lokal dan membuka peluang baru dalam industri kuliner bagi peserta. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi kami. Pertama, kami mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang proses produksi dodol penglatan, kuliner khas Kabupaten Buleleng, Bali, melalui pengalaman langsung di pabrik dodol. Hal ini memungkinkan kami untuk menghargai kerumitan dan keterampilan yang terlibat dalam pembuatan dodol tersebut. Selain itu, melalui diskusi dan wawancara dengan pemilik UMKM setempat, kami bisa tahu perbedaan dodol khas Bali dengan dodol dari daerah lainya, seperti dodol garut dan sebagainya. Dari diakusi tersebut kami juga dapat mengeksplorasi peluang bisnis di sektor kuliner. kami dapat memperoleh wawasan tentang strategi pemasaran, tantangan yang dihadapi, dan potensi pertumbuhan dalam industri kuliner lokal. Selain itu, kegiatan ini juga memperkaya pemahaman kami tentang keanekaragaman budaya lokal, karena dodol penglatan merupakan bagian dari warisan kuliner yang kaya akan tradisi dan sejarah. Dengan demikian, acara ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga menginspirasi apresiasi yang lebih dalam terhadap budaya lokal dan peluang bisnis di sektor kuliner.

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)

Dokumentasi foto





Dokumentasi video

https://vt.tiktok.com/ZSFp1xauX/

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
3	***Sub Modul*** Inspirasi ***Nama Kegiatan*** Geliat Kaum Milenial dalam Berwirausaha ***Tanggal dan Waktu*** 13/04/2024 15:00-17:00 ***Lokasi*** Ranggon Sunset Resto Penimbangan ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 17 ***Nara Sumber*** Ayu Windy	***Metode Pembelajaran*** Talkshow dan diskusi ***Gambaran singkat kegiatan*** Ayu Windy Tenun Ikat yang berlokasi di Jalan Bekisar No 1 A Ayani Barat, merupakan usaha binaan Kemendag dan Pertamina dan berdiri pada tahun 2017 akhir. Putu Ayu Windiani sebagai founder, lahir di Klungkung, 11 Mei 1991. Putu Ayu Windiani mulai belajar fashion dengan otodidak dan belajar dari teman sejawat, sasarannya menggait kaum milenial dan mengubah paradigma masyarakat endek agar bisa di pakai sehari-hari. Putu Ayu Windiani bermula dari kerja kantoran tepatnya berkerja di rumah sakit tetapi sebagian besar keluarga merupakan pengusaha kain. Setelah menikah dan ikut suami Putu Ayu Windiani berfikir ingin mengembangkan usaha keluarga dan terbentuklah Ayu Windy Tenun Ikat yang awal mulanya fokus di kebaya dan berkembang menjadi kain bali dan terus berkembang menjadi baju kekinian, jaket, gantungan kunci, hingga masker dengan motif endek. Segmen pasar ayuwindy yaitu dinas (seragam dinas, bank dan kampus) Pemasarannya online dan offline tetapi lebih efektif di offiline. Omset Ayu Windy Tenun Ikat perbulannya di atas 100jt. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** Melalui talkshow dan diskusi tentang geliat kaum milenial dalam berwirausaha, kami memperoleh wawasan dan pengetahuan baru yang sangat berharga. Mendengarkan pengalaman dan pandangan dari Ibu Putu Ayu Windiani, pemilik usaha Ayuwindy Tenun Ikat, memberi kami pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam dunia wirausaha. Kami belajar tentang pentingnya kreativitas, ketekunan, dan ketangguhan dalam membangun dan menjalankan bisnis. Diskusi yang berlangsung juga memperdalam pemahaman kami tentang dinamika pasar dan strategi yang efektif dalam menghadapi perubahan. Dari pengalaman ini, kami merasa termotivasi dan siap untuk menghadapi tantangan masa depan dengan sikap yang lebih proaktif dan berani. Kami menyadari bahwa sebagai kaum milenial, kami memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian dan menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Dengan

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		pengetahuan baru ini, kami lebih percaya diri untuk merintis langkah-langkah menuju kesuksesan dan kontribusi yang berarti bagi kemajuan ekonomi dan sosial. ***Dokumentasi foto***   ***Dokumentasi video*** https://vt.tiktok.com/ZSFGtcWEL/

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
4	***Sub Modul*** Kebinekaan ***Nama Kegiatan*** Kunjungan ke Ulun Danu Beratan ***Tanggal dan Waktu*** 20/04/2024 09:00-12:00 ***Lokasi*** Ulun Danu Beratan ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 17 ***Nara Sumber*** I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd (Dosen Pembimbing) dan Firda Liani (LO)	***Metode Pembelajaran*** Observasi dan Diskusi ***Gambaran singkat kegiatan*** Pada tanggal 20 April 2024 kami tiba di Danau Beratan sekitar jam 10:00, udara segar dan sejuk menyambut kami, teriknya matahari di langit, melemparkan cahaya emasnya ke atas danau yang tenang. Kami mendekati kompleks Pura Ulun Danu Beratan, sebuah kuil Hindu yang kokoh berdiri di tengah-tengah danau. Kami bisa merasakan kehadiran spiritual yang kuat. Arsitektur klasik Bali dengan ornamen yang halus dan warna-warna yang cerah. Setelah beberapa saat berada di kuil, kami menjelajahi sekitar Danau Beratan. Kami berjalan menyusuri tepi danau, menikmati pemandangan indah pegunungan yang memantulkan cahaya di permukaan air. Seteleh itu kami berfoto dan makan bersama dan sambil menikmati makanan, kami menikmati keindahan alam sekitar. Pengalaman spiritual dan keindahan alam yang kami alami di sini akan selalu menjadi kenangan yang berharga. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** Kunjungan kami ke Pura Ulun Danu Beratan memberi kami wawasan dan pengetahuan yang sangat berharga tentang keindahan alam dan nilai-nilai budaya Bali. Kami belajar tentang makna sakral pura bagi umat Hindu sebagai tempat pemujaan dan penghormatan kepada dewa-dewi. Selain itu, kami juga menyaksikan betapa menakjubkannya pemandangan pura yang terletak di dataran tinggi, dikelilingi oleh perbukitan dan danau yang mempesona. Yang lebih mengagumkan lagi, kami menemukan masjid yang besar tidak jauh dari lokasi pura, menunjukkan harmoni dan toleransi antar umat beragama di Bali. Pengalaman ini membuka mata kami tentang pentingnya kerukunan dan keberagaman dalam masyarakat, serta menginspirasi kami untuk menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pengetahuan baru ini, kami merasa lebih terhubung dengan budaya dan nilai-nilai yang ada di Bali, dan kami merasa terdorong untuk menjadi agen perdamaian dan harmoni di tengah-tengah masyarakat.

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		Dokumentasi foto





NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		Dokumentasi video https://vt.tiktok.com/ZSF7X3ExU/

B.2. Laporan Mata Kuliah Reguler

NO	MATA KULIAH	WAKTU DAN LOKASI KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
1	***Mata Kuliah*** Anti Aging Medicine	***Tanggal dan Waktu*** 25/03/2024 07:30-10:30 ***Lokasi*** FK, Ruang Kelas IKI 1 Lantai 2
2	***Mata Kuliah*** Media Pembelajaran	***Tanggal dan Waktu*** 26/03/2024 10:30-13:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
3	***Mata Kuliah*** Semiotika	***Tanggal dan Waktu*** 27/03/2024 10:30-13:30 ***Lokasi*** Ruang Kelas FBS 1
4	***Mata Kuliah*** Technopreneur	***Tanggal dan Waktu*** 27/03/2024 13:30-16:30 ***Lokasi*** FMIPA, Ruang Microteaching
5	***Mata Kuliah*** Yoga, Herbal Medicine, Spiritual Healing	***Tanggal dan Waktu*** 28/03/2024 13:30-16:30 ***Lokasi*** FK, Ruang Kelas IKI 1 Lantai 2

NO	MATA KULIAH	WAKTU DAN LOKASI KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
6	***Mata Kuliah*** Pendidikan Anti Korupsi	***Tanggal dan Waktu*** 28/03/2024 16:30-19:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
7	***Mata Kuliah*** Budidaya Karang Hias	***Tanggal dan Waktu*** 29/03/2024 07:30-10:30 ***Lokasi*** FMIPA, Ruang Microteaching
8	***Mata Kuliah*** Anti Aging Medicine	***Tanggal dan Waktu*** 01/04/2024 07:30-10:30 ***Lokasi*** FK, Ruang Kelas IKI 1 Lantai 2
9	***Mata Kuliah*** Media Pembelajaran	***Tanggal dan Waktu*** 02/04/2024 10:30-13:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
10	***Mata Kuliah*** Semiotika	***Tanggal dan Waktu*** 03/04/2024 10:30-13:30 ***Lokasi*** Ruang Kelas FBS 1
11	***Mata Kuliah*** Technopreneur	***Tanggal dan Waktu*** 03/04/2024 13:30-16:30 ***Lokasi*** FMIPA, Ruang Microteaching
12	***Mata Kuliah*** Yoga, Herbal Medicine, Spiritual Healing	***Tanggal dan Waktu*** 04/04/2024 13:30-16:30 ***Lokasi*** FK, Ruang Kelas IKI 1 Lantai 2

NO	MATA KULIAH	WAKTU DAN LOKASI KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
13	***Mata Kuliah*** Pendidikan Anti Korupsi	***Tanggal dan Waktu*** 04/04/2024 16:30-19:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
14	***Mata Kuliah*** Budidaya Karang Hias	***Tanggal dan Waktu*** 05/04/2024 07:30-10:30 ***Lokasi*** FMIPA, Ruang Microteaching
15	***Mata Kuliah*** Media Pembelajaran	***Tanggal dan Waktu*** 16/04/2024 10:30-13:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
16	***Mata Kuliah*** Semiotika	***Tanggal dan Waktu*** 17/04/2024 10:30-13:30 ***Lokasi*** Ruang Kelas FBS 1
17	***Mata Kuliah*** Technopreneur	***Tanggal dan Waktu*** 17/04/2024 13:30-16:30 ***Lokasi*** FMIPA, Ruang Microteaching
18	***Mata Kuliah*** Pendidikan Anti Korupsi	***Tanggal dan Waktu*** 18/04/2024 16:30-19:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
19	***Mata Kuliah*** Budidaya Karang Hias	***Tanggal dan Waktu*** 19/04/2024 07:30-10:30 ***Lokasi*** FMIPA, Ruang Microteaching

B.3. Laporan Kegiatan Non Akademik

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	***Tanggal dan Waktu*** 30/03/2024 19:00-23:30 ***Nama Kegiatan*** Pesta Rakyat HUT Kabupaten Buleleng	***Deskripsi Kegiatan*** Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Buleleng yang ke-420 di Lapangan Singaraja adalah sebuah acara spektakuler yang memadukan kegiatan budaya, seni, dan hiburan. Selama 5 hari berturut-turut, lapangan tersebut dipenuhi dengan berbagai atraksi dan pertunjukan yang memikat, mencerminkan kekayaan dan keberagaman budaya Buleleng. Di antara acara-acara tersebut, penampilan dari berbagai seniman lokal dan grup seni tradisional menyuguhkan pertunjukan yang memukau, mulai dari tari-tarian tradisional hingga pertunjukan musik etnik. Namun, puncak acara terjadi pada malam penutupan, di mana para penonton dihibur oleh penampilan sebuah band ternama sebagai guest star. Lapangan Singaraja berubah menjadi pusat hiburan yang ramai dengan sorak sorai dan nyanyian dari masyarakat yang antusias. Penampilan energik dari band tersebut menyulut semangat dan kegembiraan, menciptakan momen yang tak terlupakan bagi semua yang hadir. Acara ini tidak hanya menjadi perayaan ulang tahun Kabupaten Buleleng, tetapi juga menjadi momentum untuk mempererat ikatan sosial dan budaya di antara penduduk setempat serta mengabadikan kenangan yang indah bagi semua yang menyaksikannya. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
2	***Tanggal dan Waktu*** 07/04/2024 05:00-09:00 ***Nama Kegiatan*** Snorkeling Lovina Beach	***Deskripsi Kegiatan*** Di Lovina Beach, saya menemukan perairan yang tenang dan jernih untuk snorkeling. Momen paling ditunggu-tunggu pun terjadi ketika saya menyaksikan sekelompok lumba-lumba yang lewat di depan mata saya. Dengan indahnya, mereka melompat ke atas dan bermain-main di permukaan air. Seteleh itu saya berenang di antara terumbu karang yang indah, memandangi ikan-ikan yang bergerombol di sekitar saya. Sensasi menyelam di bawah permukaan laut dan melihat keanekaragaman hayati laut yang menakjubkan membuat pengalaman snorkeling saya di Lovina Beach menjadi momen yang tak terlupakan. ***Dokumentasi foto*** 

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
3	***Tanggal dan Waktu*** 09/04/2024 15:00-20:00 ***Nama Kegiatan*** Membuat ketupat untuk menyambut hari raya Idul Fitri	***Deskripsi Kegiatan*** Proses pembuatan ketupat Lebaran merupakan tradisi yang sangat spesial dan penuh keceriaan. Biasanya, kegiatan ini melibatkan seluruh anggota keluarga, tetapi pada momen lebaran tahun ini saya membuat ketupat bersama teman-teman kost yang sedang mengikuti pmm4 di undiksha sehingga menciptakan momen kebersamaan dan suasana di dapur penuh dengan tawa, canda, dan cerita yang tak terlupakan. Mulai dari persiapan bahan-bahan, dengan memilih bahan dasar seperti beras yang kemudian direndam dalam air selama beberapa waktu. Setelah itu, beras dimasukkan ke dalam anyaman daun kelapa atau janur untuk membentuk ketupat. Saat ketupat sudah terbentuk, langkah berikutnya adalah proses memasaknya. Ketupat dimasak dalam air mendidih selama lebih kurang 3 jam hingga matang sempurna. Saat ketupat sudah matang, saya dan teman-teman menikmatinya dengan semangkok opor, menikmati hasil karya bersama. Makan bersama ini menjadi momen istimewa di mana kami bisa merasakan kehangatan persahabatan dan kebersamaan yang tercipta selama proses pembuatan ketupat. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
4	***Tanggal dan Waktu*** 21/04/2024 06:00-09:00 ***Nama Kegiatan*** Sunrise di Kintamani	***Deskripsi Kegiatan*** Pagi, tanggal 21 April 2024 saya dan teman-teman kost melihat sunrise di Kintamani, Bali, dimana momen yang begitu memukau. Saat matahari mulai muncul dari balik gunung, saya terpesona oleh keindahan alamnya. Saya telah melakukan riset sebelumnya dan mengetahui spot terbaik untuk melihat pemandangan yang indah. Saat saya berjalan menuju lokasi tersebut, udara pagi yang segar dan sejuk memberikan semangat bagi saya. Sesampainya di lokasi, saya bersama teman-teman dan beberapa wisatawan lain juga menyaksikan keindahan sunrise di Kintamani. Saya mencari posisi yang cocok untuk menikmati pemandangan yang indah ini. Ketika sinar matahari mulai muncul perlahan dari balik gunung, saya merasakan kehangatan cahayanya menyentuh wajah saya. Langit berubah dari gelap menjadi warna-warna oranye, merah, dan kuning yang memukau. Saya terpesona oleh keindahan alam yang ada di hadapan saya, dan dalam keheningan pagi, saya merenungkan kebesaran alam semesta dan keajaiban yang ada di bumi ini. Saya mengambil beberapa foto yang bagus untuk diabadikan sebagai momen terindah saya selama di kintamani. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		

C. KRITIK DAN SARAN

NO	TUJUAN	KRITIK / SARAN
(1)	(2)	(3)

Status verifikasi:
Disetujui oleh Dosen MN
DR. I GEDE SUWIWA, S.PD., M.PD. (24 Juni 2024 jam 22:05:13 WIB)

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	***Sub Modul*** Kebinekaan ***Nama Kegiatan*** Mahasiswa melakukan perjalanan serta melihat salah satu keindahan alam persawahan dengan terasering yang diakui oleh UNESCO sebagai salah satu Warisan Budaya Dunia ***Tanggal dan Waktu*** 27/04/2024 09:00-13:00 ***Lokasi*** Desa Jatiluwih, Jl. Jatiluwih Kawan No.Desa. Jatiluwih, Kec. Penebel. Kabupaten Tabanan, Bali 82152 ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 17 ***Nara Sumber*** I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd	***Metode Pembelajaran*** Pengalaman langsung dan observasi ***Gambaran singkat kegiatan*** Desa Wisata Jatiluwih terletak di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali, Indonesia adalah sebuah permata geografis dan budaya yang tersembunyi di lereng Batukaru. Dengan ketinggian kurang lebih 685 m di atas permukaan laut. Pada tanggal 29 Juni 2012 Jatiluwih mendapatkan pengakuan internasional ketika sistem pengairan sawah tradisionalnya yaitu Subak, diakui oleh UNESCO sebagai salah satu Warisan Budaya Dunia. Sistem Subak, yang berakar pada ajaran Tri Hita Karana dalam Agama Hindu mencerminkan keseimbangan dan keharmonisan antara manusia, alam dan spiritualitas. Di bangun sejak abad ke-11, subak bukan hanya sebuah sistem irigasi tetapi juga filosofi hidup yang menekankan pada keharmonisan dan keberlanjutan. selain itu kami juga menikmati Makanan khas Bali yaitu jaje bali.Jaje Bali sendiri merupakan beraneka jenis kue yang dihidangkan menjadi satu porsi. Isi dari seporsi Jaje Bali bisa bermacam-macam, tapi yang paling umum berisi Jaje Kukus (ketan atau ketan hitam yang dikukus), Laklak, Lukis (jajan ketan yang berbentuk segi tiga), Pisang Rai, dan Giling-giling . Semua jaje itu dihidangkan dengan taburan kelapa parut dan gula merah cair. dan kami semua menyantap hidangan makanan khas Bali dengan pemandangan jatiluwih yang indah. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** Dari kegiatan Modul Nusantara yang dilakukan di Desa Wisata Jatiluwih, terdapat beberapa wawasan yang dapat diperoleh: 1. Keindahan Alam: Kami memiliki kesempatan untuk menikmati keindahan terasering sawah di Jatiluwih. Pemandangan ini tidak hanya memanjakan mata, tetapi juga mengajarkan tentang harmoni antara manusia dan alam. Sistem pengairan sawah tradisional Subak yang diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia menunjukkan pentingnya menjaga keseimbangan dalam berinteraksi dengan lingkungan.

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		2. Keanekaragaman Kuliner Bali: Melalui pengalaman menyantap hidangan khas Bali, seperti Jaje Bali, Kami dapat memperoleh wawasan tentang keanekaragaman kuliner di pulau ini. Setiap jenis jaje memiliki ciri khasnya sendiri, dan taburan kelapa parut dan gula merah cair menambah cita rasa yang khas. Ini menggambarkan bagaimana makanan juga merupakan bagian dari budaya dan tradisi suatu daerah. 3. Pentingnya Pelestarian Budaya: Pengakuan internasional terhadap sistem Subak di Jatiluwih menunjukkan pentingnya melestarikan budaya lokal. Melalui kegiatan ini, kami dapat memahami bagaimana warisan budaya dapat menjadi aset berharga bagi suatu komunitas dan dunia secara keseluruhan. 4. Kenangan Berharga: Pengalaman ini akan menjadi kenangan yang membekas. Menyantap makanan khas sambil menikmati pemandangan indah adalah momen yang tidak akan terlupakan. Semoga kegiatan ini menginspirasi kami untuk menjelajahi lebih banyak tempat dan memperdalam pemahaman tentang budaya dan alam. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		
		
		Dokumentasi video https://vt.tiktok.com/ZSF3CKfoX/

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
2	***Sub Modul*** Refleksi ***Nama Kegiatan*** Kunjungan Ke Objek Wisata Pura ke Tanah Lot ***Tanggal dan Waktu*** 04/05/2024 09:00-13:00 ***Lokasi*** Beraban, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali 82121 ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 17 ***Nara Sumber*** I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd.	***Metode Pembelajaran*** Pengalaman Langsung ***Gambaran singkat kegiatan*** Kegiatan dimulai dari perjalanan mengunjungi salah satu tempat terkenal di Bali yaitu Tanah Lot. Tanah Lot merupakan pantai dengan keunikan ada pura yang berada di atas batu karang di tengah laut dekat pantai. Batu karang tersebut terpisah dengan batu karang yang lainnya dan bilamana air laut sedang pasang, Pura Tanah Lot terlihat seperti mengapung karena dikelilingi oleh air laut yang berombak. Di namakan Pura Tanah Lot mengandung makna yaitu tanah yang ada di tengah laut. Bila air surut, Pura Tanah Lot yang dibangun di atas batu karang seluas ± 3 are dan dapat dicapai dalam beberapa menit dengan berjalan kaki, karena hanya berjarak sekitar 100 meter dari tepi pantai. Selain keindahannya, tanah lot juga menyimpan legenda yang sampai sekarang masih diyakini kebenarannya oleh sebagian orang. Di Tanah Lot terdapat dua pura, Pura Tanah Lot yang terletak diatas sebuah batu karang besar yang berada di tengah pantai. Di sebelahnya terdapat satu pura lagi yang terletak diatas tebing yang menjorok ke laut. Berdasarkan asal-usulnya pura ini memiliki arti sebagai "tanah laut" atau "tanah di laut". Kata Tanah Lot mempunyai makna dari kata "Tanah" yang diartikan sebagai batu karang yang menyerupai gili atau pulau kecil, sedangkan kata "Lot atau Lod" mempunyai arti laut. Sehingga nama Tanah Lot diartikan sebagai pulau kecil yang terapung di tengah lautan. Menurut legenda, pura Tanah Lot dibangun oleh seorang Brahmana suci yang bernama Danghyang Nirartha atau disebut juga Ida Pedanda Sakti Wawu Rauh atau Danghyang Dwijendra pada abad ke 16. Danghyang Nirartha juga mengubah selendangnya menjadi ular penjaga pura. Ular ini masih ada sampai sekarang dan secara ilmiah ular ini termasuk jenis ular laut yang mempunyai ciri-ciri berekor pipih seperti ikan, warna hitam berbelang kuning dan mempunyai racun 3 kali lebih kuat dari ular cobra. Ular ini dipercaya dapat memberikan keselamatan dan mengabulkan doa orang yang menyentuhnya Akhir dari legenda menyebutkan bahwa Bendesa Beraben 'akhirnya' menjadi pengikut Danghyang Nirartha.

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		Selain terdapat ular yang hingga saat ini masih menjadi kepercayaan penduduk setempat, hal fenomenal lainnya adalah terdapat sumber air tawar di sisi utara Pura Tanah Lot padahal Pura ini terletak di atas pantai. Setiap pengunjung bisa meminum air suci tersebut atau sekadar membasuh tangan dan wajah yang konon banyak manfaatnya. Salah satunya diyakini bahwa air suci ini bisa menyembuhkan beberapa penyakit yang tengah diderita. Atau bahkan bagi mereka yang ingin punya anak, dengan meminum air suci di goa ini dipercaya bisa diberikan anak. Sehingga karena itu pula disebut dengan air kesuburan. Pengunjung yang datang di Goa Air Suci tidak akan dipungut biaya, hanya saja terdapat sebuah kotak donasi bilamana ada pengunjung yang berkeinginan menyumbang secara sukarela untuk pemeliharaan tempat ini. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** Beberapa wawasan yang dapat diperoleh setelah mengunjungi Tanah Lot yaitu: 1. Keunikan Tanah Lot : - Tanah Lot adalah pura yang terletak di atas batu karang di tengah laut dekat pantai. - Saat air laut pasang, Pura Tanah Lot terlihat seperti mengapung karena dikelilingi oleh air laut yang berombak. - Ketika air surut, Pura Tanah Lot dapat dicapai dengan berjalan kaki karena hanya berjarak sekitar 100 meter dari tepi pantai. 2. Lokasi dan Keindahan : - Tanah Lot terletak di desa Beraban, kecamatan Kediri, kabupaten Tabanan, Bali. - Pura Tanah Lot memiliki pemandangan indah, terutama saat matahari terbenam. Cuaca cerah memungkinkan kita melihat sunset yang memukau. 3. Legenda Danghyang Nirartha : - Pura Tanah Lot dibangun oleh Danghyang Nirartha, seorang Brahmana suci dari Jawa Timur. - Danghyang Nirartha memindahkan bongkahan batu ke tengah pantai dan membangun pura di sana. - Selendangnya diubah menjadi ular penjaga pura, yang masih ada hingga sekarang.

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		4. Sumber Air Tawar : - Di sisi utara Pura Tanah Lot terdapat sumber air tawar, yang merupakan fenomena unik di tanah lot. ***Dokumentasi foto***   ***Dokumentasi video*** https://vt.tiktok.com/ZSFEM3YqW/

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
3	***Sub Modul*** Refleksi ***Nama Kegiatan*** Kunjungan ke Tempat Ibadah Puja Mandala ***Tanggal dan Waktu*** 11/05/2024 09:30-13:00 ***Lokasi*** Jalan Nusa Dua, Kuta Selatan, Benoa, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali 80361 ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 17 ***Nara Sumber*** I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd	***Metode Pembelajaran*** Pengalaman langsung ***Gambaran singkat kegiatan*** Kegiatan ini dimulai dari perjalanan mengunjungi salah satu tempat terkenal di Bali yaitu puja Mandala. Puja Mandala adalah pusat peribadatan yang menghadirkan lima rumah ibadah di dalam satu kompleks. Puja Mandala berada di Desa Kampial, Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Puja Mandala terletak tepat di tepi Jl Raya Kurusetra, jalur utama menuju sejumlah obyek wisata ternama seperti Pura Uluwatu, Pantai Dreamland, Jimbaran, dan Taman Budaya Garuda Wisnu Kencana. Di desa yang memiliki pemandangan cantik menghadap Tanjung Benoa, terdapat lima pusat beribadatan bagi lima agama yakni Islam, Kristen Protestan, Katolik, Budha, dan Hindu. Puja Mandala bermula dari keinginan warga Muslim yang umumnya pendatang dari Pulau Jawa yang bermukim di sekitar Benoa dan Nusa Dua untuk memiliki mesjid sendiri. Keinginan yang muncul pada 1990. Saat itu mereka merasa kesulitan menjangkau mesjid karena mesjid terdekat berada di Kuta, yang jaraknya sekitar 20 kilometer dari tempat tinggal mereka. Namun sebagai minoritas, mereka terganjal aturan Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama 1969 tentang Pelaksanaan Tugas Aparatur Pemerintah dalam Menjamin Ketertiban dan Kelancaran Pelaksanaan Pengembangan dan Ibadat Agama oleh Pemeluk-Pemeluknya. Keluhan mereka ditanggapi Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi saat itu, Joop Ave yang kemudian berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Menteri Joop Ave kemudian meminta agar dibangun suatu pusat peribadatan bagi lima agama yang diakui di Indonesia ketika itu. Kehadiran tempat ibadah ini sekaligus memfasilitasi para karyawan dan tamu-tamu yang berkunjung untuk tetap bisa beribadah sesuai agamanya. Kehadiran pusat peribadatan itu juga untuk menunjukkan kepada dunia bahwa kerukunan beragama di Bali berlangsung dengan baik. Pembangunannya mulai dilakukan pada 1994 dan berlangsung hingga 1997, dengan menyelesaikan bangunan Masjid Agung Ibnu Batutah, Gereja Paroki Maria Bunda Segala Bangsa, dan Gereja

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		GKPB Bukit Doa. Dalam sejumlah literasi disebutkan bahwa Vihara Buddha Guna selesai dibangun pada 2003. Namun menurut Krishna, vihara resmi digunakan 20 Desember 1997. Pura Jagat Natha menjadi rumah ibadah yang terakhir diresmikan, yaitu pada 30 Agustus 2004. Lima tempat ibadah bisa disatu tempat dan saling berdampingan hal ini lah yang bisa membuat persatuan Indonesia lebih kuat saling menghargai perbedaan. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** 1. Kerukunan Beragama: - Puja Mandala adalah contoh nyata kerukunan beragama di Indonesia. Lima tempat ibadah yang berdampingan menunjukkan toleransi dan penghormatan antar umat beragama. - Kehadiran pusat peribadatan ini memfasilitasi para karyawan dan tamu yang berkunjung untuk tetap bisa beribadah sesuai agamanya. 2. Sejarah dan Pembangunan: Puja Mandala bermula dari keinginan warga Muslim untuk memiliki mesjid sendiri karena kesulitan menjangkau mesjid terdekat. Pembangunan dimulai pada 1994 dan berlangsung hingga 1997, melibatkan lima agama yang diakui di Indonesia. Vihara Buddha Guna juga menjadi bagian dari kompleks ini dan resmi digunakan pada 20 Desember 1997. 3. Arsitektur dan Keunikan: - Masjid Agung Ibnu Batutah berlantai tiga dan mengambil bentuk susunan limas seperti umumnya mesjid di tanah Jawa. - Di samping masjid, terdapat bangunan Gereja Katolik Bunda Maria Segala Bangsa dengan desain menara lonceng tunggal dan dinding depan level mengikuti bagian atap. 4. Simbol Persatuan: - Puja Mandala menunjukkan kepada dunia bahwa kerukunan beragama di Bali berlangsung dengan baik. - Dengan lima tempat ibadah yang saling berdampingan, Puja Mandala memperkuat persatuan Indonesia dan menghargai perbedaan antarumat beragama. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		  ***Dokumentasi video*** https://vt.tiktok.com/ZSYe6SD2V/

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
4	***Sub Modul*** Refleksi ***Nama Kegiatan*** Kunjungan ke Pantai Pandawa ***Tanggal dan Waktu*** 18/05/2024 09:00-13:00 ***Lokasi*** Jalan Pantai Pandawa, Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 17 ***Nara Sumber*** I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd	***Metode Pembelajaran*** Pengalaman Langsung ***Gambaran singkat kegiatan*** Kegiatan ini dimulai dengan mengunjungi pantai pandawa. Pantai Pandawa adalah salah satu tempat wisata di area Kuta selatan, Kabupaten Badung, Bali. Pantai ini terletak di balik perbukitan dan sering disebut sebagai Pantai Rahasia (Secret Beach). Di sekitar pantai ini terdapat dua tebing yang sangat besar yang pada salah satu sisinya dipahat lima patung Pandawa dan Kunti. Keenam patung tersebut secara berurutan (dari posisi tertinggi) diberi penjelasan nama Dewi Kunti, Dharma Wangsa, Bima, Arjuna, Nakula, dan Sadewa. Selain untuk tujuan wisata dan olahraga air, pantai ini juga dimanfaatkan untuk budidaya rumput laut karena kontur pantai yang landai dan ombak yang tidak sampai ke garis pantai. Cukup banyak wisatawan yang melakukan paralayang dari Bukit Timbis hingga ke Pantai Pandawa. Hal pertama yang bisa dinikmati di Pantai Pandawa, yaitu bermain-main di atas hamparan pasir putih dan air laut yang jernih sambil berenang.Pantai Pandawa dikelilingi dua tebing besar. Di tempat ini kita bisa berswafoto dengan suasana eksotis di sekitarnya.Di Pantai Pandawa ini kita bisa mengikuti berbagai jenis kegiatan watersport. Mulai dari kano, kayak, banana boat, berselancar, hingga jet ski.Di area sekitar tebing kapur terdapat ornamen patung-patung putih yang kisahnya berasal dari Mahabarata, seperti patung Yudistira, Bima, Arjuna, Sadewa, dan Nakula. Tidak jauh dari kawasan Pantai Pandawa, terdapat area paralayang yang lokasi mulainya dari Bukit Timbis. Wahana paralayang ini bisa melihat seluruh kawasan Pantai Pandawa dari atas ketinggian.Bermain di Pantai Pandawa bisa sekaligus belajar budidaya rumput laut yang dikelola warga sekitar. Kita dapat melihat langsung kegiatan sehari-hari para petani rumput laut di Pantai Pandawa, mulai dari mengumpulkan rumput dari laut sampai di bawah ke daratan.

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)

Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh
Wawasan yang dapat diperoleh:

1. Keindahan Alam,Pantai Pandawa menawarkan pemandangan yang eksotis dengan pasir putih, air laut yang jernih, dan tebing-tebing besar yang mengelilingi pantai. Kita dapat menikmati suasana alam yang menenangkan.

2. Budidaya Rumput Laut,Selain sebagai tempat wisata, Pantai Pandawa juga dimanfaatkan untuk budidaya rumput laut. Kontur pantai yang landai dan ombak yang tidak terlalu kuat memungkinkan para petani rumput laut melakukan kegiatan sehari-hari di sini.

3. Patung Pandawa dan Kunti,Di sekitar pantai, terdapat dua tebing besar yang memiliki lima patung Pandawa dan Kunti. Patung-patung ini menggambarkan tokoh-tokoh dari kisah epik Mahabharata.

4. Aktivitas Watersport,Pantai Pandawa menyediakan berbagai kegiatan watersport, seperti kano, kayak, banana boat, berselancar, dan jet ski. Kita dapat merasakan sensasi bermain di air.

5. Area Paralayang, Tak jauh dari pantai, terdapat area paralayang yang dimulai dari Bukit Timbis. Dari ketinggian ini, kita dapat melihat seluruh keindahan Pantai Pandawa.

Dokumentasi foto

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		  ***Dokumentasi video*** https://vt.tiktok.com/ZSYLMpwMg/

B.2. Laporan Mata Kuliah Reguler

NO	MATA KULIAH	WAKTU DAN LOKASI KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
1	***Mata Kuliah*** Media Pembelajaran	***Tanggal dan Waktu*** 23/04/2024 10:30-13:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
2	***Mata Kuliah*** Anti Aging Medicine	***Tanggal dan Waktu*** 29/04/2024 07:30-10:30 ***Lokasi*** Zoom
3	***Mata Kuliah*** Anti Aging Medicine	***Tanggal dan Waktu*** 06/05/2024 07:30-10:30 ***Lokasi*** FK, Ruang Kelas IKI 1 Lantai 2
4	***Mata Kuliah*** Media Pembelajaran	***Tanggal dan Waktu*** 14/05/2024 10:30-13:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
5	***Mata Kuliah*** Technopreneur	***Tanggal dan Waktu*** 15/05/2024 13:30-16:30 ***Lokasi*** FMIPA, Ruang Microteaching
6	***Mata Kuliah*** Pendidikan Anti Korupsi	***Tanggal dan Waktu*** 16/05/2024 16:30-19:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
7	***Mata Kuliah*** Budidaya Karang Hias	***Tanggal dan Waktu*** 17/05/2024 07:30-10:30 ***Lokasi*** FMIPA, Ruang Microteaching

B.3. Laporan Kegiatan Non Akademik

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	***Tanggal dan Waktu*** 28/04/2024 12:00-16:00 ***Nama Kegiatan*** Liburan Ke Pantai Pandawa	***Deskripsi Kegiatan*** Pantai pandawa tersembunyi di antara tebing-tebing yang menjulang tinggi dan menawarkan pemandangan laut yang memikat serta pasir putih yang lembut. Di sini, kami merasakan ketenangan yang sempurna dengan suara ombak yang berirama dan angin sepoi-sepoi yang menyegarkan. Aktivitas yang dapat dinikmati di Pantai Pandawa sangat beragam. Kami bersantai di atas pasir sambil menikmati sinar matahari. Ini adalah tempat yang sempurna untuk mengabadikan momen-momen indah dengan berbagai latar belakang yang menakjubkan. Pantai Pandawa menawarkan pengalaman yang tak terlupakan bagi Saya dan teman-teman. Liburan di Pantai Pandawa akan meninggalkan kenangan indah yang tak akan terlupakan selamanya. ***Dokumentasi foto*** 

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
2	***Tanggal dan Waktu*** 03/05/2024 18:00 - 22:00 ***Nama Kegiatan*** Masak dan Makan Bersama Drupadi	***Deskripsi Kegiatan*** Pada hari Jumat malam tepatnya tanggal 3 Mei 2024 kami dari kelompok MN drupada berkumpul bersama di Vina Kost Jalan Ahmad Yani No.52 Untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota drupadi. Disana kami masak dan makan bersama sambil bersenda gurau. Setelah Itu kami tidak lupa mengabadikan momen seperti foto dan membuat konten bersama. ***Dokumentasi foto*** 

C. KRITIK DAN SARAN

NO	TUJUAN	KRITIK / SARAN
(1)	(2)	(3)

Status verifikasi:
Disetujui oleh Dosen MN
DR. I GEDE SUWIWA, S.PD., M.PD. (24 Juni 2024 jam 22:09:17 WIB)

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	***Sub Modul*** Kebinekaan ***Nama Kegiatan*** Kunjungan ke Pura Uluwatu ***Tanggal dan Waktu*** 25/05/2024 15:00-19:00 ***Lokasi*** Pecatu, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 17 ***Nara Sumber*** I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd.	***Metode Pembelajaran*** Pengalaman langsung ***Gambaran singkat kegiatan*** Kegiatan ini dimulai dengan perjalanan ke Uuwatu untuk menonton tari kecak. Tari Kecak adalah pertunjukan dramatari seni khas Bali yang lebih utama menceritakan mengenai Ramayana dan dimainkan terutama oleh laki-laki. Tarian ini dipertunjukkan oleh banyak (puluhan atau lebih) penari laki-laki yang duduk berbaris melingkar dan dengan irama tertentu menyerukan "cak" dan mengangkat kedua lengan, menggambarkan kisah Ramayana saat barisan kera membantu Rama melawan Rahwana. Namun, Kecak berasal dari ritual sanghyang, yaitu tradisi tarian yang penarinya akan berada pada kondisi tidak sadar, melakukan komunikasi dengan Tuhan atau roh para leluhur dan kemudian menyampaikan harapan-harapannya kepada masyarakat.Para penari yang duduk melingkar tersebut mengenakan kain kotak-kotak seperti papan catur melingkari pinggang mereka. Selain para penari itu, ada pula para penari lain yang memerankan tokoh-tokoh Ramayana seperti Rama, Shinta, Rahwana, Hanoman, dan Sugriwa.Lagu tari Kecak diambil dari ritual tarian sanghyang. Selain itu, tidak digunakan alat musik. Hanya digunakan kincringan yang dikenakan pada kaki penari yang memerankan tokoh-tokoh Ramayana. Tari Kecak Uluwatu menawarkan sebuah pengalaman liburan yang tidak akan pernah terlupakan sepanjang hidup, sebuah garapan seni tari Bali yang unik dipadu dengan keindahan alam disekitar tebing Pura Uluwatu, lembayung senja & pemandangan sunset yang begitu romantis dapat dinikmati sambil menonton Tari Kecak di Uluwatu. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** Wawasan yang dapat diperoleh: 1. Budaya dan Tradisi Bali: Tari Kecak adalah bagian dari budaya dan tradisi Bali yang unik. Pertunjukan ini menggabungkan aspek seni, sejarah, dan spiritualitas. Ritual sanghyang yang menjadi dasar Tari Kecak menunjukkan pentingnya hubungan antara manusia dan roh para leluhur. 2. Keragaman Seni Pertunjukan:

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		Tari Kecak menampilkan puluhan penari laki-laki yang berperan sebagai kera dalam kisah Ramayana. Ini menunjukkan keragaman seni pertunjukan di Bali. 3. Musik Tanpa Alat Musik: Tari Kecak menarik karena tidak menggunakan alat musik. Hanya suara "cak" dari para penari yang menciptakan irama dan suasana. 4. Pengalaman Wisata: Menonton Tari Kecak di Uluwatu memberikan pengalaman budaya yang tak terlupakan. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)



NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		
		Dokumentasi video https://vt.tiktok.com/ZSY2yLGNh/

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
2	***Sub Modul*** Kebinekaan ***Nama Kegiatan*** Kunjungan Ke Desa Wisata Penglipuran. ***Tanggal dan Waktu*** 02/06/2024 09:00-13:00 ***Lokasi*** Jl. Penglipuran, Kubu, Kec. Bangli, Kabupaten Bangli, Bali 80611 ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 17 ***Nara Sumber*** I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd	***Metode Pembelajaran*** Pengalaman Langsung ***Gambaran singkat kegiatan*** Kegiatan ini dimuali dengan mahasiswa yang mengunjungi desa panglipuran. Mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan relevansinya dengan konsep Tri Hita Karana khususnya harmonisasi dengan alam sekitar (palemahan). Penglipuran adalah salah satu desa adat dari Kabupaten Bangli. Provinsi Bali, Indonesia. Desa ini terkenal sebagai salah satu destinasi wisata di Bali karena masyarakatnya yang masih menjalankan dan melestarikan budaya tradisional Bali dalam kehidupan mereka sehari-hari. Arsitektur bangunan dan pengolahan lahan masih mengikuti konsep Tri Hita Karana, filosofi masyarakat Bali mengenai keseimbangan hubungan antara Tuhan, manusia, dan lingkungannya. Mereka berhasil membangun pariwisata yang menguntungkan seluruh masyarakatnya tanpa menghilangkan budaya dan tradisi mereka. Pada tahun 1995, desa Penglipuran juga mendapatkan penghargaan Kalpataru dari pemerintah Indonesia atas usahanya melindungi hutan bambu di ekosistem lokal mereka. Desa Wisata Penglipuran merupakan daya tarik wisata budaya, tradisi, dan bangunan arsitektur yang telah dilestarikan turun temurun. Desa kami mendapatkan penghargaan sebagai salah satu Desa Terbersih di Dunia. Memiliki Tugu Pahlawan, Kawasan Hutan dan kawasan Hutan bambu. ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** Wawasan yang dapat Diperoleh: 1. Pentingnya Pelestarian Budaya: Desa Penglipuran adalah contoh bagaimana masyarakat dapat melestarikan budaya dan tradisi mereka. Mereka menjalankan kehidupan sehari-hari dengan mengikuti konsep Tri Hita Karana, yang mengajarkan keseimbangan antara hubungan dengan Tuhan, manusia, dan lingkungan. Ini menunjukkan betapa pentingnya mempertahankan akar budaya dan nilai-nilai tradisional.

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		2. Kesadaran Lingkungan: Penghargaan Kalpataru yang diterima oleh desa Penglipuran menyoroti komitmen mereka dalam melindungi lingkungan. Upaya mereka dalam melestarikan hutan bambu adalah contoh bagaimana pariwisata dan pelestarian alam dapat berjalan beriringan. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan juga tercermin dalam penghargaan "Desa Terbersih di Dunia". 3. Arsitektur Tradisional: Desa Penglipuran memiliki arsitektur bangunan yang mengikuti tradisi Bali. Ini mencakup rumah-rumah dengan atap jerami, halaman yang teratur, dan tata letak yang menghormati Tri Hita Karana. Kita dapat memperoleh wawasan tentang bagaimana desain bangunan dapat mencerminkan nilai-nilai budaya dan filosofi masyarakat. 4. Peran Pariwisata: Penglipuran berhasil membangun pariwisata yang menguntungkan seluruh masyarakatnya tanpa menghilangkan budaya dan tradisi mereka. Ini menunjukkan bahwa pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan jika dikelola dengan bijaksana dan memperhatikan aspek budaya dan lingkungan. 5. Keberagaman : Desa Penglipuran adalah salah satu dari banyak desa adat di Bali. Setiap desa memiliki ciri khas dan cerita uniknya sendiri. Dengan mengunjungi tempat-tempat seperti Penglipuran, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang keberagaman budaya dan tradisi di Indonesia. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)





Dokumentasi video
https://vt.tiktok.com/ZSYr5QmGW/

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
3	***Sub Modul*** Kontribusi Sosial ***Nama Kegiatan*** Kontribusi Sosial ***Tanggal dan Waktu*** 14/06/2024 09:00-16:00 ***Lokasi*** LKSA Widya Asih Singaraja ***Status kegiatan*** Terlaksana ***Peserta (L/P)*** 7 / 17 ***Nara Sumber*** I Gede Suwiwa. S.Pd., M.Pd. dan Frengky Wardana ST.MA	***Metode Pembelajaran*** Praktek lapangan dan diskusi ***Gambaran singkat kegiatan*** Gambaran singkat kegiatan: 1) Mahasiswa secara berkelompok melaksanakan kegiatan Kontribusi Sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitar 2) Mahasiswa secara berkelompok merumuskan bentuk kegiatan yang ingin mereka laksanakan secara berkelompok kepada dosen MN Tempat: LKSA Widhya Asih Singaraja ***Wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh*** Wawasan yang dapat diperoleh yaitu Mahasiswa dengan kelompoknya melakukan kegiatan kontribusi sosial sebagai bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat lokal dalam bentuk hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitar. ***Dokumentasi foto***

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)





Dokumentasi video
https://vt.tiktok.com/ZSYUgfgmk/

B.2. Laporan Mata Kuliah Reguler

NO	MATA KULIAH	WAKTU DAN LOKASI KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
1	***Mata Kuliah*** Media Pembelajaran	***Tanggal dan Waktu*** 21/05/2024 10:30-13:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
2	***Mata Kuliah*** Media Pembelajaran	***Tanggal dan Waktu*** 28/05/2024 10:30-13:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
3	***Mata Kuliah*** Pendidikan Anti Korupsi	***Tanggal dan Waktu*** 30/05/2024 16:30-19:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
4	***Mata Kuliah*** Technopreneur	***Tanggal dan Waktu*** 12/06/2024 13:30-16:30 ***Lokasi*** UPA TIK, Lab Puskom Barat lt 2
5	***Mata Kuliah*** Yoga, Herbal Medicine, Spiritual Healing	***Tanggal dan Waktu*** 13/06/2024 13:30-16:30 ***Lokasi*** FK, Ruang Kelas IKI 1 Lantai 2
6	***Mata Kuliah*** Anti Aging Medicine	***Tanggal dan Waktu*** 10/06/2024 07:30-10:30 ***Lokasi*** FK, Ruang Kelas IKI 1 Lantai 2
7	***Mata Kuliah*** Technopreneur	***Tanggal dan Waktu*** 12/06/2024 13:30-16:30 ***Lokasi*** FMIPA, Ruang Microteaching

NO	MATA KULIAH	WAKTU DAN LOKASI KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
8	***Mata Kuliah*** Yoga, Herbal Medicine, Spiritual Healing	***Tanggal dan Waktu*** 13/06/2024 13:30-16:30 ***Lokasi*** FK, Ruang Kelas IKI 1 Lantai 2

B.3. Laporan Kegiatan Non Akademik

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	***Tanggal dan Waktu*** 20/05/2024 08:30-15:00 ***Nama Kegiatan*** Perlombaan PMM 4 Undiksha	***Deskripsi Kegiatan*** kegiatan perlombaan PMM 4 di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) yang berlangsung di Lapangan Sepak Bola Kampus Tengah Undiksha pada tanggal 20 Mei 2024: Pada hari yang cerah itu, kami mahasiswa Inbound PMM4 Undiksha berkumpul di lapangan sepak bola kampus tengah Undiksha dengan semangat yang membara. Perlombaan ini dilaksanakan dengan tujuan mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa Inbound PMM4 Undiksha beserta kelompok-kelompok Modul Nusantara nya. Adapun jenis-jenis pelombaan yang di adakan yaitu: • Bakiak, permainan tradisional yang menguji keseimbangan dan kerjasama tim, menjadi salah satu lomba yang paling dinantikan. Peserta berjalan di atas papan kayu yang digantung di udara dengan bantuan tali. Mereka berusaha menjaga keseimbangan agar tidak jatuh dari papan bakiak. • Lomba balap karung juga menarik perhatian. Peserta harus melompati rintangan dengan kaki terikat dalam karung. Semangat dan kecepatan menjadi kunci untuk mencapai garis finish tercepat. • Estafet sarung menguji ketepatan dan kerjasama tim. Peserta berlari secara bergantian dengan sarung yang dipegang di antara kaki mereka. Mereka harus melewati garis finish dengan cepat dan menyerahkan sarung kepada anggota tim berikutnya. • Peserta lomba estafet tepung harus berhati-hati agar tepung dalam sendok tidak tumpah. Mereka berlari menuju anggota tim berikutnya sambil memegang tepung. Tepung harus tetap berada di sendok selama lomba. • Pipa bocor menjadi tantangan lain. Peserta harus menutup lubang pada pipa yang bocor dengan menggunakan bahan yang disediakan. Kerjasama tim dan ketelitian sangat diperlukan untuk menyelesaikan tugas ini. • Lomba terakhir adalah MakeUp & Catwalk. Peserta merias wajah dengan percaya diri dan berjalan di atas catwalk. Mereka menampilkan hasil makeup mereka dengan penuh gaya.

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		Semua peserta yang mewakili kelompok MNnya berjuang dengan semangat dan antusiasme. Acara ini tidak hanya tentang kompetisi, tetapi juga tentang mempererat persaudaraan dan semangat persatuan di kalangan mahasiswa Inbound PMM4 Undiksha. ***Dokumentasi foto*** 

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
2	***Tanggal dan Waktu*** 15/06/2024 09:00-16:00 ***Nama Kegiatan*** Liburan Ke Pantai Bias Tugel	***Deskripsi Kegiatan*** Pada hari Sabtu tanggal 15 Juni 2024 Saya bersama teman-teman kost pergi liburan ke pantai Bias Tugel untuk menghabiskan waktu bersama teman-teman sebelum balik ke kampung halaman masing-masing. Disana kami berenang sambil menikmati indahnya langit walaupun ditengah teriknya matahari. ***Dokumentasi foto*** 

C. KRITIK DAN SARAN

NO	TUJUAN	KRITIK / SARAN
(1)	(2)	(3)

Status verifikasi:
Disetujui oleh Dosen MN
DR. I GEDE SUWIWA, S.PD., M.PD. (15 Juli 2024 jam 08:39:11 WIB)